

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Galeri Edukasi Alat Musik Tradisional Jawa Barat merupakan sebuah galeri yang berfungsi bukan hanya sebagai wadah pelestarian alat musik tradisional Jawa Barat, serta untuk mewadahi pengunjung dengan suguhan ilmu tentang alat musik tradisional dengan pendekatan modern yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih mengenal budayanya sendiri.

Dengan semakin banyaknya budaya modern yang memasuki Indonesia, sebaiknya semakin banyak pula wadah yang juga dapat menampung budaya tradisional Indonesia agar tidak mengalami kepunahan. Dengan angklung yang sudah diakui oleh UNESCO sebagai budaya *intangible* memungkinkan adanya penyebaran alat musik lainnya yang juga memiliki nilai yang setara sebagai warisan budaya Indonesia. Dengan kondisi tersebut, kesempatan untuk menyebarkan kebudayaan Jawa Barat terutama di ibu kota Bandung sangatlah besar. Belum adanya galeri khusus untuk alat musik tradisional Jawa Barat menjadikan galeri ini menjadi salah satu galeri yang dibutuhkan untuk media pembelajaran khusus tentang alat musik tradisional Jawa Barat.

Perancangan Galeri Alat Musik Tradisional Jawa Barat menerapkan tema “*Titi Laras*” dan konsep “*Sora Interaktif Tina Waditra Sunda*” yang menggambarkan sifat alat musik tradisional yang disatupadukan dengan karakteristik dari orang Sunda yang ramah, humoris, kreatif, inovatif, dan *festive*. Tema yang diterapkan pada perancangan Galeri Alat Musik Tradisional Jawa Barat ini diharapkan mampu untuk menggambarkan karakter dari alat musik tradisional Jawa Barat serta mampu untuk mewadahi komunitas pecinta musik tradisional dan membanti masyarakat umum untuk mengenal budayanya sendiri terutama alat musik tradisional Jawa Barat.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi konsep pada perancangan didasarkan pada analisis 6 elemen desain dari tema “*Titi Laras*” dan konsep “*Sora Interaktif Tina Waditra Sunda*” yang merupakan penalaran dari tangga nada khas Sunda. Desain juga menggambarkan sifat alat musik yang menghasilkan gelombang nada dengan ritme yang khusus serta perwujudan sifat orang Sunda yang ramah, humoris, dan santai diaplikasikan pada jalur sirkulasi, bentukan furniture dan elemen interior sebagai identitas dari Galeri Edukasi Alat Musik Tradisional Jawa Barat.
2. Karakteristik galeri diwujudkan dengan elemen – elemen desain yang meliputi bentuk, warna, pola, tekstur, skala, dan pencahayaan yang dimiliki oleh sifat alat musik tradisional Jawa Barat dan karakter orang Sunda. Beberapa *keyword* yang digunakan antara lain *Interactive*, *Playful*, dan *Edukatif* yang diterapkan dalam desain galeri sehingga menampilkan karakter dari alat musik tradisional Jawa Barat dengan baik.

5.2 Saran

Saran dari perancang dalam merancang sebuah galeri harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

1. Mengetahui tujuan dan fungsi utama dari adanya perancangan, sehingga desain interior dan tema yang digunakan dapat berfungsi sebagai media yang dapat membantu tercapainya tujuan dari adanya sebuah perancangan.
2. Sebuah galeri memiliki standar-standar yang telah ditetapkan sehingga fungsi – fungsi ini tidak boleh dilupakan meskipun fokus utama terletak pada ruang pameran.